

Pendidikan Ilmu Humaniora dalam Al-Qur'an dan Hadist

Heni Susanti¹, Mahmudi²

Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba
niezzsusanti@gmail.com¹, zainhafiyahmahmudi@gmail.com²

ABSTRACT

Humanities education is one of the Islamic educations that aims to straighten the way of thinking of society to be more humane, cultured and civilized. In humanities education, humans are expected to be more moral, social and civilized. Based on Islamic education sourced from the Al-Qur'an and hadith, this research was made in order to find out the education of the humanities in the Al-Qur'an and hadith. The method used is qualitative, with the type of literature review. From the results of the research that has been obtained, it can be said that humanities education is a science that can elevate humans to be more humane. In the Al-Qur'an and hadith, it is revealed that in establishing human life, it must be carried out by cultivating a meek attitude, not hard-hearted and not oppressing or degrading each other, because the position of every human being is the same.

Keywords: Education, Humanities, Al-Qur'an, Hadith

ABSTRAK

Pendidikan ilmu humaniora adalah salah satu pendidikan islam yang bertujuan untuk meluruskan cara berfikir masyarakat agar semakin manusiawi, berbudaya dan berwatak. Dalam Pendidikan humaniora diharapkan manusia lebih bermoral, berjiwa sosial dan berperadaban. Berdasarkan pendidikan islam yang bersumber dari al-quran dan hadist penelitian ini dibuat agar dapat mengetahui pendidikan ilmu humaniora dalam Al-Qur'an dan hasidt. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan jenis tinjauan Pustaka. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa pendidikan ilmu humaniora adalah ilmu yang dapat mengangkat manusia menjadi lebih manusiawi. Dalam Al-Qur'an dan hadist diungkapkan bahwa dalam menjalin kehidupan manusia harus dijalankan dengan menumbuhkan sikap lemah lembut, tidak keras hati dan tidak saling menzalimi ataupun merendahkan antar sesama, karena kedudukan setiap manusia itu sama.

Kata kunci: Pendidikan, Humaniora, Al-Qur'an, Hadist

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang dialami seseorang dalam upaya pengajaran dan pelatihan untuk menumbuhkan sikap dan pikiran sebagai proses mengembangkan kemampuan dirinya. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan setiap manusia agar dapat menghadapi kehidupan yang akan datang. Dalam hal ini pendidikan memberikan pemahaman terkait nilai-nilai kehidupan agar manusia dapat berpikir secara rasional dan obyektif.

Humaniora merupakan ilmu yang dapat mengangkat manusia menjadi lebih manusiawi. Ilmu ini berkaitan dengan segala aspek kehidupan manusia. Bertujuan

untuk memajukan manusia sehingga mencapai kemanusiaan yang sejati dengan berpedoman pada satu keyakinan bahwa di antara manusia memiliki kesatuan dan kesamaan (Rohinah et al.: 2021).

Setiap aspek pengajaran yang diberikan kepada manusia tidak terlepas dari petunjuk yang dapat digunakan sebagai bahan pengajaran yang dapat diperoleh ilmunya. Petunjuk-petunjuk ini yang kemudian digunakan sebagai pegangan manusia untuk terus melangsungkan kehidupannya dimasa yang akan datang. Pada ajaran agama Islam Al-Qur'an digunakan umat muslim sebagai dasar pendidikan utama mengenai pembinaan akhlak mulia.

Pendidikan islam sebagaimana diketahui bahwa dalam pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran agama islam. Tujuan Pendidikan islam ini tidak terlepas dari tujuan hidup manusia, yaitu menciptakan pribadi-pribadi yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sehingga dapat mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat. Dasar dari pendidikan ini ialah nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran al-quran dan hadist.

Dalam kehidupan bermasyarakat kita dihadapkan dengan berbagai permasalahan terkait masalah duniawi. Pelanggaran nilai-nilai kemanusiaan bahkan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Maka dibutuhkannya pemahaman terkait ilmu humaniora berdasarkan pandangan Al-Qur'an dan hadist yang sesuai dengan ajaran agama islam. Ilmu humaniora berkaitan dengan segala sesuatu aspek kehidupan dalam masyarakat. Kita sudah seharusnya memiliki pemahaman terkait hal tersebut agar dapat mendapatkan kemaslahatan dan keutuhan sebagai manusia.

Pemahaman mengenai ilmu humaniora harus sejalan dengan ajaran umat muslim. Ajaran agama islam bersumber dari al-quran dan hadist. Maka, penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman terkait pendidikan ilmu humaniora dalam perspektif Al-Qur'an dan hadist. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan islam, ilmu humaniora serta mengetahui pendidikan ilmu humaniora dalam Al-Qur'an dan hadist. Harapan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan terkait pendidikan ilmu humaniora dalam Al-Qur'an dan hadist. Sehingga dapat membantu kehidupan menjadi lebih baik lagi sesuai dengan ajaran agama islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis tinjauan pustaka (*library research*), yaitu dengan menggunakan pendekatan data bacaan berdasarkan penelitian kepustakaan. Menurut Wibowo dalam (Kamaruddin et al., 2023) mendefinisikan tinjauan pustaka sebagai proses dalam memahami dan menganalisis substansi yang diperoleh dari buku teks, artikel ilmiah, laporan ilmiah yang dilakukan secara kritis tentang suatu topik tertentu. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nazir dalam (Mustofa et al.: 2023) bahwa penelitian kepustakaan memiliki arti sebagai teknik pengumpulan data yang menggunakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, serta laporan yang ada hubungannya dengan topik yang ingin diselesaikan.

Menurut Cooper dalam (Creswell: 2016) tinjauan pustaka memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Mardalis dalam (Mustofa et al.: 2023) mengungkapkan bahwa salah satu tujuan dari penelitian kepustakaan adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material, seperti buku, dokumen dan lain-lainnya.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi berdasarkan sumber literatur yang relevan dengan topik yang diangkat dalam penelitian. Sumber-sumber yang dapat digunakan dalam penelitian ini dianalisis dan dipahami agar dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan. Pada penelitian ini buku dan artikel yang telah dianalisis dan sesuai dengan topik penelitian ditampilkan sebagai sumber informasi dalam metode penelitian yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan kata “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan, oleh karenanya diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Pristiwanti et al.: 2022). Menurut Henderson dalam (Sadulloh et al.: 2019) mengungkapkan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.

Perbedaan Pendidikan islam dengan pendidikan lainnya, ditentukan oleh adanya dasar ajaran islam tersebut. Menurut Al-Attas dalam (Nashori et al.: 2002) mendefinisikan bahwa Pendidikan secara umum merupakan sebuah proses penanaman atau memasukkan sesuatu kedalam diri manusia, dengan tiga unsur utama yaitu proses, konten, dan penerima.

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri Islami dengan konsep Pendidikan yang memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur’an dan hadist (Minarti: 2013). Dalam pendidikan islam dasar yang menjadi pandangan hidup seorang muslim adalah Al-Qur’an dan al-sunnah. Al-Qur’an dan al-sunnah diyakini mengandung kebenaran mutlak yang bersifat transcendental, universal, dan eternal (abadi), sehingga secara akidah diyakini oleh pemeluknya akan selalu sesuai dengan fitrah manusia, artinya memenuhi kebutuhan manusia kapan dan dimana saja (*li kulli zamanin wa makanin*) (Nata: 2016).

Menurut Arifin dalam (Hidayat et al.: 2023) menjelaskan bahwa Pendidikan islam adalah proses Pendidikan yang bersumber nilai-nilai agama islam yang memiliki tujuan menanamkan atau membentuk sikap hidup, mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai islam yang melandasi untuk mengembangkan kehidupan ke arah kedewasaan. Menurut Syafe’i dalam (Nabila: 2021) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang harus

dijalankan secara terpadu dengan sistem yang ada guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pendidikan islam pendidikan akhlak dan budi pekerti yang diajarkan diharapkan dapat membantu untuk tumbuh menjadi manusia yang memiliki perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia, berilmu, cakap, demokratis dan bertanggung jawab sehingga dapat berkembang menjadi hamba Allah SWT yang taat dan berjiwa tawakkal.

Tujuan Pendidikan islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah SWT. Menurut Ridwan dalam (Minarti: 2013) dari aspek praktis, pendidikan islam memiliki lima tujuan asasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Membantu pembentukan akhlak mulia
- b. Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat
- c. Mempersiapkan mencari penghidupan dan pemeliharaan segi-segi kemanfaatan
- d. Menumbuhkan semangat keilmuan pada para pelajar dan memuaskan keingintahuan mereka sehingga timbul keinginan mengkaji ilmu sebagai ilmu
- e. Menyiapkan para pelajar dari segi profesionalitas, teknis, dan perubahan supaya mereka ahli dalam profesi tertentu dan hidup mulia dengan sisi keagamaan tetap terjaga.

Pendidikan islam tidak terlepas dari prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Tujuan dari pendidikan islam yaitu memberikan kesadaran kepada manusia sebagai makhluk Allah SWT dan dapat menjadi wadah untuk mereka tumbuh dan berkembang sebagai manusia dengan akhlak mulia sesuai dengan ajaran islam. Baik melalui pengajaran atau cara lain pendidikan islam memiliki tujuan agar setiap manusia dapat mencapai seluruh aspek kemanusiaan melalui pengajaran yang diterima meliputi; sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Maka, manusia dapat menumbuhkan dan mengembangkan ketakwaan kepada Allah SWT sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan benar-benar taqwa kepada-Nya, dengan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam” (Q.S. Ali Imron: 102).

Pendidikan islam secara garis besar memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus (Nabila: 2021) . Tujuan umum dari Pendidikan islam adalah meraih kebahagiaan di akhirat (*ukhrawi*) yang merupakan tujuan akhir manusia hidup. Sedangkan, tujuan khusus pendidikan islam disesuaikan dengan kebutuhan tempat dan waktu tertentu untuk kemaslahatan hidup di dunia (*duniawi*).

Melalui pemaparan yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam merupakan Pendidikan yang didasari oleh ajaran agama islam. Dasar Pendidikan ini bersumber dari Al-Qur'an dan hadist. Melalui pengajaran

berdasarkan dasar pendidikan islam diharapkan dapat memberikan kesadaran dan dapat membantu untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia dengan akhlak mulia.

Ilmu Humaniora

Ilmu humaniora ialah sekumpulan ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatiannya pada sisi hasil kreasi kemanusiaan (*humanities aspects*) secara metafisik ataupun raga, meliputi kepercayaan, ide-ide, estetika, etika, hukum, Bahasa, pengalaman hidup, serta adat-istiadat (Rohinah et al.: 2021). Ilmu humaniora adalah ilmu yang mengkaji tentang hakikat manusia dengan segala persoalan manusiawi. Ilmu-ilmu ini meliputi studi agama, filsafat, seni, Sejarah, dan ilmu-ilmu bahasa (Suardipa: 2018).

Humaniora berasal dari bahasa latin, humaniora disebut *artes liberales* yaitu studi tentang kemanusiaan. Sedangkan menurut pendidikan Yunani Kuno, humaniora disebut dengan *trivium*, yaitu logika. Menurut Elwod dalam (Suardipa: 2018) mendefinisikan humaniora sebagai seperangkat sikap dan perilaku moral terhadap sesamanya.

Pendidikan humaniora adalah salah satu pendidikan islam yang bertujuan untuk meluruskan cara berfikir masyarakat agar semakin manusiawi, berbudaya dan berwatak. Dalam Pendidikan humaniora diharapkan manusia lebih bermoral, berjiwa sosial dan berperadaban. Inti dari pendidikan humaniora adalah mencerdaskan manusia seutuhnya, sehingga menjadi warga, negara yang bertanggung jawab.

Humaniora bertujuan untuk memajukan manusia sehingga mencapai kemanusiaan yang sesungguhnya. Hal ini mengajarkan bahwa ada suatu “kesatuan dan kesamaan” di antara manusia. Semua manusia adalah sama, tidak ada perbedaan ras ataupun bangsa, perbedaan si kaya dan si miskin, buruh dan majikan. Semua manusia adalah saudara, maka sudah seharusnya tidak ada kekerasan dan kekejaman dalam masyarakat (Daulay: 2016).

Pendidikan Ilmu Humaniora dalam Al-Qur’an dan Hadist

Al-Qur’an adalah salah satu kitab yang Allah SWT turunkan kepada hamba-Nya. Dalam ajaran umat islam ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur’an dijadikan sebagai petunjuk agar kehidupan yang dijalani berada pada jalan yang lurus (*shirat al-mustaqim*). Al-Qur’an berfungsi sebagai konfirmasi, artinya Al-Qur’an berfungsi untuk memperkuat pendapat-pendapat akal pikiran atas pemecahan masalah tertentu dan menginformasikan hal-hal yang tidak dapat dicapai oleh akal (Ulya: 2017).

Al-Qur’an sebagai kitab dan petunjuk mengandung banyak hal menyangkut kehidupan manusia termasuk Pendidikan, sebagaimana firman Allah:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

“Dan kami turunkan kepadamu (Muhammad) al Kitab (Al-Qur’an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta Rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri” (Q.S. An-Nahl: 89).

Sebagai dasar dalam pendidikan islam Al-Qur'an dan hadist adalah rujukan dalam setiap upaya Pendidikan. Pemikiran manusia yang bergerak dalam hal pendidikan sudah semestinya sesuai dengan keyakinan mengenai kebenaran Al-Qur'an dan hadist. Keduanya merupakan sumber nilai kehidupan manusia dalam berbagai aspeknya, yang telah memperkenalkan dan mengajar manusia untuk selalu berpikir (Sholihah & Maulida, 2020).

Al-Quran memberikan prinsip utama bagi pendidikan dan penghormatan pada akal manusia, bimbingan ilmiah dan memelihara nilai-nilai sosial kemasyarakatan. Sebagaimana firman Allah:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ هُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Maka disebabkan rahmat Allah-lah berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjatuhkan diri dari sekelilingmu. Karena itulah maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (Q.S. Ali-Imran: 59).

Melalui ayat ini menekankan bahwa sifat-sifat seperti rendah hati, tidak kasar, dan tidak keras hati merupakan sifat yang dicintai oleh Allah SWT. Firman ini juga menjelaskan bahwa dalam setiap keputusan bermusyawarahlah untuk kepentingan umum, mengenai hal-hal duniawi lainnya seperti urusan politik, ekonomi, dan kemasyarakatan. Serta tetap berjuang dan berjihad di jalan Allah. Bertawakkal sepenuhnya kepada Allah, sungguh Allah mencintai orang yang bertawakkal.

Sikap yang berhubungan dengan manusia merupakan pengertian dari humaniora. Sikap yang berhubungan dengan manusia dibagi menjadi tiga hubungan trisula atau bercabang tiga, yaitu hubungan manusia dengan khaliknya, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam, baik makhluk yang jasad-jasad hidup maupun benda-benda mati (Suardipa: 2018). Pendekatan utama pendidikan islam adalah pendekatan humanistik. Pendekatan ini berusaha memberikan kesempatan untuk mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani seoptimal mungkin sehingga dapat berfungsi untuk mengatasi masalah-masalah hidup dan kehidupan.

Pendidikan humaniora ini telah dipraktikkan oleh Rasulullah selama hidupnya dan menjadi landasan utama Pendidikan islam. Pendidikan ini sangat penting, karena sasaran utamanya adalah pembinaan moral, serta memperbaiki agar berakhlak al-karimah.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ وَلَا يَجْفِرُهُ، أَلْتَقَوْا هَاهُنَا». وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ: «يَحْسَبُ امْرَأً مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرْضُهُ». رواه مسلم.

“Abu Hurairah Ra. Menuturkan bahwa Rasulullah SAW. Bersabda, ‘Sesama muslim adalah saudara, tidak boleh saling menzhalimi, mencibir, atau merendahkan. Ketakwaan itu sesungguhnya disini’ sambil menunjuk dada dan diucapkannya tiga kali. Rasul melanjutkan: ‘Seseorang sudah cukup jahat ketika ia sudah menghina sesama saudara muslim. Setiap muslim adalah haram dinodai jiwanya, hartanya, dan kehormatannya” (H.R Muslim).

Pendidikan humaniora adalah pembinaan kualitas untuk mencapai tujuan pribadi seutuhnya dengan mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan penerapan nilai-nilai kebenaran. Pendidikan humaniora juga mementingkan masalah spiritual. Dengan selalu mendekati diri kepada sang Khaliq dan mensyukuri nikmatnya maka dapat menciptakan ketentraman hati. Melalui ilmu humaniora diharapkan dapat menumbuhkan sifat-sifat keutuhan dalam diri manusia. Sehingga menjadi makhluk yang penyayang antar sesama manusia dan alam sekitarnya. Serta dapat meningkatkan hubungan vertikal dengan tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama makhluk. Dan dapat mencerdaskan akal hati yang diimplementasikan dalam bukti nyata berupa moral, sehingga menciptakan kehidupan bermasyarakat yang damai dan tentram.

KESIMPULAN

Pendidikan islam adalah pendidikan manusia seutuhnya yang diarahkan pada cita-cita islam. Dengan landasan utamanya adalah Al-Qur’an dan hadist. Humaniora adalah salah satu pendekatan pendidikan islam yang bertujuan untuk meluruskan cara berfikir masyarakat agar semakin manusiawi, berbudaya dan berwatak.

Ilmu humaniora merupakan sebuah pengetahuan yang membahas tentang manusia dan terhubungnya dengan yang lainnya, seperti hubungan dengan sesama, hubungan dengan Khaliq/Tuhan dan hubungan dengan alam baik jasad hidup maupun jasad mati. Berdasarkan sumber al-quran dan hadist yang telah dipaparkan maka sudah seharusnya kita dapat menerapkan ilmu humaniora dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar dapat mengangkat manusia menjadi lebih manusiawi atau untuk kemaslahatan dan keutuhan manusia. Saran untuk penelitian selanjutnya, bisa lebih banyak mengkaji sumber literatur mengenai pendidikan ilmu humaniora dalam Al-Qura’n dan hadist

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W, (2016), *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Daulay, A. S. (2016), Pendidikan Humaniora untuk Mengembangkan Wawasan Kemanusiaan dan Kebangsaan, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9–17.
- Hidayat, Y., Alfiyatun, Toyibah, E. hayum, Nurwahidah, I., & Ilyas, D. (2023), Manajemen Pendidikan Islam, *Syi’ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan*

Dan Bimbingan Masyarakat Islam, 6(2), 52–57.
<https://doi.org/10.37567/syiar.v6i2.2214>

Kamaruddin, I., Firmansyah, D., Zulkifli, Amane, A. P. O., Nasarudin, Samad, M. A., & Haerudin, (2023), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Minarti, S, (2013), *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofos & Aplikatif-Normatif*. Jakarta: AMZAH.

Mustofa, M., Bara, A. B., Khusaini, F., Ashari, A., Hertati, L., L. A. B., Mailangkay, Syafitri, L., Sarie, F., Rustan, F. R., Zulkarnaini, Hole, M. A., Safii, M., & Rusandi, L. O. (2023), *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Padang: Get Press Indonesia.

Nabila, (2021), Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(5), 867–875. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>

Nashori, F., Wijaya, H. E., Afifi, S., Pradita, I., Dhona, H. R., Ashshiddiqi, A. M., & Ashadi, W. (2002), *Ilmu Sosial & Humaniora dalam Perspektif Islam*, Depok: Sevenbooks.

Nata, A, (2016), *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>

Rohinah, Purnama, S., Sulistyarningsih, Yulianingsih, Y., & Ahmad, I. faza, (2021), *Islam dan Ilmu Sosial Humaniora*, Yogyakarta: CV. Multiartha Jatmika.

Sadulloh, U., Muharram, A., & Robandi, B, (2019), *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta.

Sholihah, A. M., & Maulida, W. Z, (2020), Pendidikan Islam sebagai Fondasi Pendidikan Karakter, *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 49–58. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.214>

Suardipa, I. P, (2018), Problematika Pendidikan dalam Prespektig Sosial Humaniora Menguak Gradasi Kemanusiaan, *Widya Bhuwana: Jurnal Pendidikan*, 1(20), 78–86.

Ulya, (2017), *Berbagai Pendekatan dalam Studi Al-Qur'an Penggunaan Ilmu-Ilmu Sosial, Humaniora dan Kebahasaan dalam penafsiran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Idea Press.